

# SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS MASYARAKAT

Siti Nasiah<sup>1\*</sup>, Sisi Angora Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas PGRI Silampari, Indonesia

\* e-mail: [Sitinasiah@uinsi.ac.id](mailto:Sitinasiah@uinsi.ac.id)

## Abstrak

Etnomatematika merujuk pada penerapan konsep-konsep matematika yang berkembang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh berbagai kelompok budaya, seperti masyarakat perkotaan, pedesaan, kelompok usia tertentu, buruh, masyarakat adat, dan sebagainya. Etnomatematika menghubungkan budaya dan aktivitas masyarakat dengan konsep matematika, yang saling mendukung dan berinteraksi. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penerapan etnomatematika pada aktivitas masyarakat dengan melakukan tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan berbagai penelitian yang relevan dengan topik etnomatematika dalam konteks aktivitas masyarakat. Metode SLR memungkinkan peneliti untuk melakukan tinjauan jurnal secara sistematis dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan melalui analisis artikel-artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024, dengan total 10 artikel yang diperoleh dari database *Mendeley*, *Google Scholar* dan Garuda kemendikbud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etnomatematika telah diterapkan dalam berbagai aktivitas masyarakat, di mana konsep-konsep matematika terkandung dalam setiap pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat.

**Kata kunci:** *Aktivitas Masyarakat; Etnomatematika*

## Abstract

Ethnomathematics refers to the application of mathematical concepts that develop and are practiced in everyday life by various cultural groups, such as urban and rural communities, specific age groups, laborers, indigenous peoples, and others. Ethnomathematics connects culture and societal activities with mathematical concepts, which mutually support and interact with each other. This article aims to examine the application of ethnomathematics in societal activities by reviewing previous research findings. The method used in this study is Systematic Literature Review (SLR), which aims to identify, analyze, evaluate, and interpret relevant research on the topic of ethnomathematics within the context of societal activities. The SLR method enables the researcher to conduct a systematic review of journals by following established procedures. Data were collected through the analysis of articles published between 2019 and 2024, with a total of 10 articles sourced from the Mendeley, Google Scholar, and Garuda databases of the Ministry of Education and Culture. The findings of this study indicate that ethnomathematics has been applied in various societal activities, where mathematical concepts are embedded in every occupation and activity carried out by the community.

**Keywords:** *Community activities; Ethnomathematics*

## 1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki peran yang sangat penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan [1,2]. Ilmu ini menjadi landasan perkembangan berbagai bidang ilmu lainnya, dan penerapannya dapat ditemukan dalam berbagai sektor seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu sosial, kedokteran, serta ekonomi dan perdagangan [3,4]. Matematika sejatinya diterapkan oleh setiap individu dalam berbagai aktivitas sehari-hari mereka [5,6]. Selain itu, matematika memiliki peran penting dalam berbagai budaya, terutama dalam praktik-praktik adat yang dijalankan oleh kelompok masyarakat tertentu berdasarkan tradisi mereka [7,8]. Setiap budaya dan sub-budaya mengembangkan matematika sesuai dengan cara mereka sendiri, sehingga matematika dapat dipandang sebagai hasil dari akal budi (pemikiran) manusia yang terwujud dalam berbagai aktivitas masyarakat sehari-hari [9]. Namun, masih banyak yang tidak menyadari bahwa beberapa aktivitas yang mereka lakukan sesungguhnya merupakan bagian dari penerapan matematika. Bahkan, sebagian masyarakat merasa kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep matematika yang dipelajari di sekolah dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari [10,11].

Secara tidak langsung dan seringkali tanpa disadari, setiap aktivitas sehari-hari yang kita lakukan selalu melibatkan konsep-konsep matematika dan berkaitan erat dengan matematika [12,13]. Oleh karena itu, matematika dapat dianggap sebagai ilmu yang selalu menyertai dan dekat dengan kehidupan manusia [14]. Matematika sejatinya digunakan oleh setiap individu dalam berbagai aktivitas sehari-hari, dengan umumnya

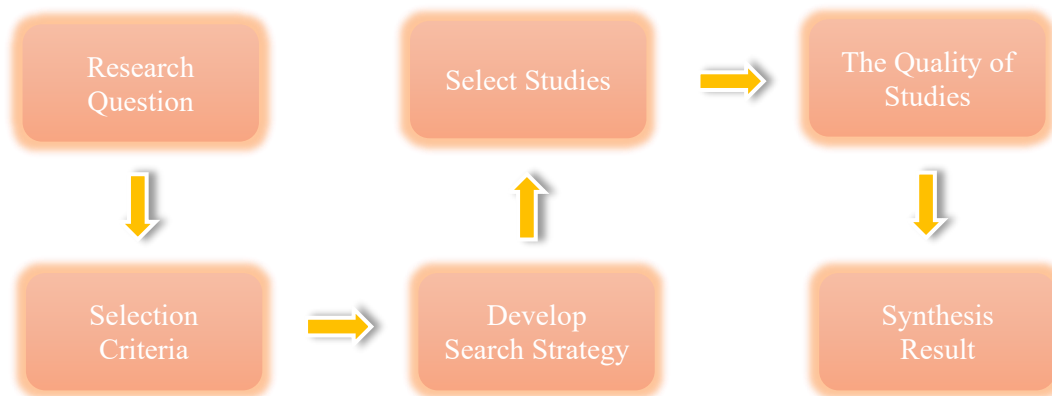
diterapkan untuk menghitung, menganalisis, atau menyelesaikan berbagai persoalan melalui berbagai konsep matematika [15-17].

Namun, dalam pembelajaran matematika, seringkali ditemui bahwa peserta didik menganggap matematika sebagai ilmu yang sulit dipahami dan membosankan untuk dipelajari. Banyak peserta didik yang merasa tidak tertarik pada matematika karena mereka tidak melihat relevansi materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung menganggap matematika hanya sebagai sarana untuk memenuhi tuntutan akademis, serta beranggapan bahwa mempelajari matematika tidak akan memberi manfaat praktis bagi kehidupan mereka. Hal ini kemudian menyebabkan rendahnya motivasi peserta didik untuk mempelajari matematika [18]. Konsep-konsep matematika yang terdapat dalam aktivitas masyarakat dapat menjadi media pembelajaran yang efektif bagi guru maupun siswa. Konsep-konsep matematika yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dapat berfungsi sebagai sarana yang memberikan dampak positif bagi guru, serta membuka wawasan siswa bahwa matematika senantiasa berkaitan dengan berbagai aktivitas dalam kehidupan mereka [19].

Beberapa studi sebelumnya mengenai etnomatematika dalam konteks aktivitas masyarakat menunjukkan adanya berbagai konsep matematika yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari masyarakat. Temuan ini mendorong peneliti untuk melakukan kajian literatur mengenai eksplorasi etnomatematika pada aktivitas masyarakat. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami konsep-konsep etnomatematika yang terdapat dalam berbagai aktivitas masyarakat dengan meninjau beberapa jurnal yang relevan. Hasil dari kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi peneliti dalam melakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai etnomatematika dalam konteks kehidupan masyarakat.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). SLR bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang ada mengenai topik atau fenomena yang menarik, dengan mengedepankan pertanyaan penelitian yang relevan [20]. Rancangan prosedur penelitian SLR meliputi langkah-langkah sebagai berikut [21].



**Gambar 1.** Diagram Prosedur Penelitian Systematic Literature Review [21]

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

1. *Research Question*

*Research Question* dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat konsep matematika yang diterapkan pada aktivitas masyarakat sehari-hari?”

2. *Selection Criteria*

Selanjutnya kriteria seleksi, yaitu menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, dimana inklusi pada penelitian ini adalah artikel yang sesuai dengan penelitian tentang efektivitas pembelajaran matematika melalui teknologi pendidikan website, publikasi artikel dari tahun 2015-2024, dan *full*

*text.* Sedangkan eksklusi pada penelitian ini adalah jurnal penelitian yang tidak terkait dengan topik penelitian, publikasi sebelum tahun 2015.

3. *Develop Search Strategy*

Proses pencarian dilakukan menggunakan *Mendeley*, *Google Scholar*, dan *Garuda.kemdikbud*.

4. *Select Studies*

Dalam proses *Select Studies*, yaitu proses dimana judul, bahasa, isi, dan daftar isi ditentukan terlebih dahulu untuk menentukan apakah penelitian tersebut relevan atau tidak [21].

5. *The Quality of Studies*

Yaitu proses mengevaluasi artikel berdasarkan kualitas artikel dan bertujuan menganalisis apakah artikel-artikel tersebut relevan dengan tujuan penelitian.

6. *Synthesis Result*

Dengan kata lain, artikel telah disusun untuk memenuhi rumusan masalah.

### 3. HASIL PENELITIAN

Terdapat 10 artikel yang relevan dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini.

#### A. Tabel

Tabel 1. Deskripsi Penelitian yang Relevan

No	Author & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Atika, Dawati, F. L., & Iswandi, A. 2019 [22].	Eksplorasi Etnomatematika Pada Masyarakat Desa Jambe Kecamatan Kertasmaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa konsep matematika dapat diajarkan melalui budaya, salah satunya melalui aktivitas masyarakat petani di Indramayu. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari mereka, masyarakat petani di Indramayu menerapkan berbagai konsep matematika, seperti mengelompokkan, membilang, mengukur, perbandingan, aritmatika sosial, dan lainnya.
2	Nisa, F. F., Nurjamil, D., & Muhtadi, D. 2019 [23].	Studi Etnomatematika Pada Aktivitas Urang Sunda Dalam Menentukan Pernikahan, Pertanian dan Mencari Benda Hilang	Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara bidang matematika, baik dalam aspek konsep, teori, maupun rumus-rumus, dengan budaya Sunda. Temuan ini dibuktikan melalui penerapan konsep-konsep matematis, seperti konsep aritmatika modulo dan konsep barisan aritmetika, yang digunakan dalam berbagai aktivitas budaya Sunda, termasuk dalam perhitungan yang terkait dengan pernikahan, pertanian, dan pencarian benda hilang.
3	Firdaus, B. A. B., Widodo, S. A., Taufiq, I., & Irfan, M. 2020 [24].	Studi Etnomatematika: Aktivitas Petani	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas pertanian di Dusun Panggang melibatkan penerapan konsep-konsep matematika. Konsep-konsep tersebut diterapkan oleh para petani secara praktis tanpa melalui proses pembelajaran teori secara formal. Adapun konsep matematika yang digunakan mencakup konsep geometri dan konsep senilai atau berbalik nilai.
4	Aulia, L., & Rista, L. 2019 [25].	Identifikasi Konsep Matematika Melalui Aktivitas Etnomatematika Petani Sawah.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai aktivitas etnomatematika dalam kegiatan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Blang Jruen, Kabupaten Aceh Utara. Aktivitas etnomatematika tersebut meliputi kegiatan membilang, menghitung, dan mengukur. Konsep-konsep matematika yang terkandung dalam aktivitas tersebut dapat dijadikan sumber inspirasi dan referensi untuk pengembangan pembelajaran matematika yang kontekstual.

- |    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 5  | Pramesti, S L D, R. 2021 [26].  | Studi Etnomatematika: Matematika dalam Aktivitas Masyarakat Pesisir.  | Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat pesisir, khususnya yang berprofesi sebagai nelayan, mengandung konsep-konsep matematis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Konsep-konsep matematika yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat pesisir Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, mencakup materi operasi bilangan, operasi bentuk aljabar, relasi dan fungsi, himpunan, sistem persamaan linier, serta aritmetika sosial.  |
| 6  | Fitriani, A., Agung, A., Somatanaya, G., Muhtadi, D., Barat, J., Tirtayasa, S. A., Salem, K., Brebes, K., & Tengah, J. 2019 [27]. | Etnomatematika: Sistem Operasi Bilangan   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam masyarakat Jawa, khususnya di Desa Indrajaya, terdapat penggunaan konsep matematika dalam menentukan hari baik untuk melaksanakan berbagai acara, seperti pernikahan, mendirikan rumah, pindahan, khitanan, dan gusaran. Konsep tersebut tercermin dalam pemanfaatan neptu hari dan pasaran. Selain itu, operasi pada modulo bilangan tertentu (7, 5, 4) serta sisa hasil bagi antar siklus bilangan memiliki implikasi terhadap penentuan apakah hari tersebut dianggap baik untuk pelaksanaan acara.  |
| 7  | Septia, T., Nuraini, A., & Wahyu, R 2024 [28].  | Eksplorasi Etnomatematika Pada Aktivitas Masyarakat Petani Di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang        | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai aktivitas etnomatematika yang diterapkan dalam kegiatan pertanian padi di Desa Bulupitu, antara lain aktivitas membilang, mengukur, dan menghitung. Masyarakat Bulupitu menggunakan istilah-istilah pertanian yang khas, yang sebagian besar berasal dari bahasa Madura, serta satuan non-formal seperti satuan "bahu" untuk keperluan pengukuran. Aktivitas membilang muncul ketika petani menghitung jumlah benih padi dan luas sawah yang akan ditanami. Aktivitas mengukur terlihat pada saat pengukuran untuk penanaman padi, sementara aktivitas menghitung lebih sering diterapkan dalam proses pemupukan dan pembagian upah bagi pekerja atau buruh tani. |
| 8  | Suharna, H., Ishak, H., Ardiana, A., Angkotasan, N., & Waliyanti, I. K. 2024 [29].  | Eksplorasi etnomatematika pada aktivitas bercocok tanam dipulau Halmahera Desa Waidamo kecamatan Sahu Timur | Hasil penelitian artikel ini menunjukkan bahwa pada masyarakat Desa Waidamo terdapat aktivitas perhitungan dan perbandingan. Dimana aktivitas perhitungan muncul ketika mempersiapkan benih, lahan dan cara memanen hasil tanam. Dan aktivitas perbandingan muncul ketika menentukan waktu tanam terbaik.  |
| 9  | Puspasari, R., Rinawati, A., & Pujisaputra, A. 2021 [30].   | Pengungkapan Aspek Matematis pada Aktivitas Etnomatematika Produksi Ecoprintdi Butik El Hijaz               | Hasil review artikel ini menunjukkan bahwa aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang ditemukan dalam kegiatan produksi kain ecoprint di Galeri El Hijaz mencakup aktivitas counting, locating, measuring, designing, playing, dan explaining. Adapun konsep matematis yang teridentifikasi dalam proses produksi ecoprint meliputi konsep perbandingan, penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian, konversi panjang, konversi waktu, konversi suhu, konversi berat, himpunan, kesebangunan, kongruensi, program linier, dan aritmatika sosial.  |
| 10 | Fitriyah, A. T., & Syafi'i, M. 2022 [31].   | Etnomatematika Pada Bale Lumbung Sasak  | Hasil penelitian artikel ini menunjukkan bahwa kegiatan etnomatematika dalam produksi bale lumbung di Desa Tamansari meliputi penyediaan bahan, pembuatan, dan penentuan harga jual. Pada penyediaan bahan, tukang kayu menggunakan konsep penghitungan, pengukuran, dan penaksiran. Selama pembuatan bale lumbung, konsep matematika diterapkan dalam pengukuran dan perkiraan untuk hasil yang kokoh. Penentuan harga jual melibatkan konsep aritmatika sosial, khususnya laba dan rugi, untuk menentukan keuntungan sesuai kualitas dan kesulitan pembuatan serta lokasi pemasangan.  |
-

#### 4. DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa berbagai aktivitas etnomatematika ditemukan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di berbagai daerah. Aktivitas ini meliputi penerapan konsep-konsep matematika dalam kegiatan pertanian, produksi, dan budaya, yang dilakukan tanpa melalui pembelajaran teori secara formal. Sebagai contoh, masyarakat petani di Indramayu menerapkan konsep-konsep seperti pengelompokan, pembilang, pengukuran, perbandingan, dan aritmatika sosial dalam kegiatan pertanian mereka. Aktivitas serupa juga ditemukan pada masyarakat Sunda, yang menggunakan konsep aritmatika modulo dan barisan aritmetika dalam kegiatan budaya mereka, termasuk dalam perhitungan pernikahan dan pencarian benda hilang.

Di daerah lain, seperti Dusun Panggang, masyarakat menerapkan konsep geometri dan senilai dalam aktivitas pertanian mereka. Aktivitas etnomatematika juga ditemukan pada masyarakat pesisir di Wonokerto, yang menggunakan operasi bilangan, aljabar, relasi, fungsi, sistem persamaan linier, dan aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai nelayan. Sementara itu, di Desa Indrajaya, masyarakat Jawa memanfaatkan konsep matematika dalam penentuan hari baik untuk acara-acara penting dengan menggunakan neptu hari dan pasaran serta operasi modulo bilangan.

Lebih lanjut, di Desa Bulupitu, aktivitas etnomatematika muncul dalam penghitungan, pengukuran, dan pembagian upah dalam kegiatan pertanian padi. Hal serupa juga ditemukan di Desa Waidamo, di mana perhitungan dan perbandingan digunakan dalam menentukan waktu tanam dan persiapan lahan. Selain itu, dalam produksi kain ecoprint di Galeri El Hijaz, berbagai aktivitas fundamental matematis seperti *counting*, *locating*, *measuring*, *designing*, *playing*, dan *explaining* digunakan, dengan konsep matematika yang teridentifikasi termasuk perbandingan, konversi, serta aritmatika sosial.

Terakhir, dalam produksi bale lumbung di Desa Tamansari, konsep-konsep matematika seperti penghitungan, pengukuran, penaksiran, dan aritmatika sosial diterapkan dalam penyediaan bahan, pembuatan, dan penentuan harga jual. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa etnomatematika berperan penting dalam berbagai aktivitas budaya dan ekonomi masyarakat, dan dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan pembelajaran matematika kontekstual.

#### 5. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa etnomatematika telah diterapkan dalam berbagai aktivitas masyarakat, yang mencakup berbagai kegiatan sehari-hari masyarakat. Setiap aktivitas tersebut mengandung berbagai konsep matematika, seperti konsep penghitungan, aljabar, geometri, dan lain sebagainya. Kajian literatur mengenai etnomatematika dalam konteks aktivitas masyarakat diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai dampak penerapan etnomatematika dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astria, R. T., & Kusno. (2023). Eksplorasi Etnomatematika pada Alat Musik Tradisional. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 171-182.
- [2] Nursyeli, F., & Puspitasari, N. (2021). Studi Etnomatematika pada Candi Cangkuang Leles Garut Jawa Barat. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 327-338.
- [3] Mellawaty, Lestari, W. D., Taufan, M., & Mufidah, Z. (2023). Klana Udeng Mask Dance in the Ethnomathematical Perspective (As a Source of Teaching Materials). 12(4), 1-14.
- [4] Wahyudi, W., & Putra, A. (2022). Systematics Literature Review: Eksplorasi Etnomatematika pada Aktivitas Masyarakat. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(1), 173-185. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i1.110>
- [5] Iqrima, Zulkarnain, I., & Kamaliyah. (2023). Soal Matematika dalam Materi Statistika Berbasis Etnomatematika untuk Mengukur Literasi Matematis Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 39-50.
- [6] Mulyani, E., & Natalliasari, I. (2020). Eksplorasi Etnomatematik Batik Sukapura. *Mosbarafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 131-142.
- [7] Nova, I. S., & Putra, A. (2022). Eksplorasi Etnomatematika pada Cerita Rakyat. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 67-76.

- [8] Sobirin, S. (2018). Pranata Mangsa dan Budaya Kearifan Lingkungan. *Jurnal Budaya Nusantara*, 2(1), 250–264. <https://doi.org/10.36456/b.nusantara.vol2.no1.a1719>
- [9] Nurhikmayati, I., & Sunendar, A. (2020). Pengembangan Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 1-12.
- [10] Aprisal, & Arifin, S. (2023). Mandarese Ethnomathematics: Lipa'Sa'be Mandar and Its Relation with Mathematics Learning at Schools. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(4), 745-758.
- [11] Nurhasanah, W. F., & Puspitasari, N. (2022). Studi Etnomatematika Rumah Adat Kampung Pulo Desa Cangkang Kabupaten Garut. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 27-38.
- [12] Aini, G. M., Hastuti, I. D., & Mariyati, Y. (2023). Ethnomathematics: Exploration of Geometry from Karang Bayan Ancient Mosque in Elementary School Mathematics Learning. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(3), 517-530.
- [13] Hendriawan, P., & Faridah, S. (2022). Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Bekles. *Jurnal Tadris Matematika*, 5(2), 149–158. <https://doi.org/10.30743/mes.v7i2.4979>
- [14] Hartono, & Putra, M. I. R. (2022). Desain LKM elektronik bermuatan etnomatematika pada pakaian adat Dayak Iban dan bahasa Inggris. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 293-304.
- [15] Febriyanti, D., & Afri, L. D. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Proses Pembuatan Tahu Desa Sayurminggi Kabupaten Simalungun Sebagai Sumber Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1611–1622. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2257>
- [16] Lisnani, Zulkardi, Putri, R. I. I., & Somakim. (2020). Etnomatematika: Pengenalan Bangun Datar Melalui Konteks Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputera Dewa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 359-370.
- [17] Wahyuni, I., & Harisman, Y. (2021). Etnomatematika: Representasi Matematika pada Alat Pembuatan Gerabah Sitiwinangun. *Jurnal Euclid*, 8(2), 135. <https://doi.org/10.33603/e.v8i2.3688>
- [18] Yulianasari, N., & Maulidina, N. (2023, August). Implementasi Etnomatematika sebagai Cara untuk Menghubungkan Matematika dengan Kehidupan Sehari-hari. *InSANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* (Vol. 3, pp. 462-472). <http://103.142.62.229/index.php/santika/article/view/1340>
- [19] Firdaus, B. A. B., Widodo, S. A., Taufiq, I., & Irfan, M. (2020). Studi Etnomatematika: Aktivitas Petani. *Jurnal Derivat*, 7(2), 85–92.
- [20] Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- [21] Kerres, M., & Bedenlier, S. (2020). Systematic Reviews in Educational Research. in *Systematic Reviews in Educational Research*. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-27602-7>
- [22] Atika, Dawati, F. L., & Iswandi, A. (2019). Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Desa Jame Kecamatan Kertasmaya. *Prosiding Seminar Matematika dan Sains*, September, 306–309. [https://zenodo.org/communities/prosiding\\_biounwir/?page=1&size=20](https://zenodo.org/communities/prosiding_biounwir/?page=1&size=20)
- [23] Nisa, F. F., Nurjamil, D., & Muhtadi, D. (2019). Studi etnomatematika pada aktivitas urang Sunda dalam menentukan pernikahan, pertanian dan mencari benda hilang. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 5(2), 63–74.
- [24] Firdaus, B. A., Widodo, S. A., Taufiq, I., & Irfan, M. (2020). Studi Etnomatematika: Aktivitas Petani Padi Dusun Panggang. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 85–92. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v7i2.983>
- [25] Aulia, L., & Rista, L. (2019). Identifikasi Konsep Matematika melalui Aktivitas Etnomatematika Petani Sawah. *Jurnal Pendidikan Matematika (Judika Education)*, 2(2), 110–117. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i2.857>
- [26] Pramesti, S. L. D. (2021). Studi etnomatematika: Matematika dalam Aktivitas masyarakat pesisir. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 2, pp. 41-46). <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/507>

- [27] Fitriani, A., Agung, A., Somatanaya, G., Muhtadi, D., Barat, J., Tirtayasa, S. A., Salem, K., Brebes, K., & Tengah, J. (2019). Etnomatematika: Sistem Operasi Bilangan. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 1(2), 94–104.
- [28] Septia, T., Nuraini, A., & Wahyu, R. (2024). Eksplorasi etnomatematika pada aktivitas masyarakat petani di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 3(2), 253-262.
- [29] Suharna, H., Ishak, H., Ardiana, A., Angkotasari, N., & Waliyanti, I. K. (2024). Eksplorasi etnomatematika pada aktivitas bercocok tanam di Pulau Halmahera Desa Waidamo kecamatan Sahu Timur. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 185-192.
- [30] Puspasari, R., Rinawati, A., & Pujisaputra, A. (2021). Pengungkapan Aspek Matematis pada Aktivitas Etnomatematika Produksi Ecoprint di Butik El Hijaz. *Mosbarafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 379-390.
- [31] Fitriyah, A. T., & Syafi'i, M. (2022). Etnomatematika pada bale lumbung Sasak. *Mosbarafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-12.